

Jokowi Sering Jadi Sasaran Petisi Online, Ini Alasannya!

Agus Tri Haryanto - detikInet

https://inet.detik.com/cyberlife/d-3780794/jokowi-sering-jadi-sasaran-petisi-online-ini-alasannya?_ga=2.102910279.614919104.1513882091-2083855615.1513882091

Kamis, 21 Des 2017 23:26 WIB



Foto: Fadhly Fauzi Rachman/detikFinance

Jakarta - Change.org mengungkap alasan di balik banyaknya petisi online yang dialamatkan kepada Presiden Joko Widodo dalam setahun terakhir. Katanya, netizen banyak yang mendesak agar Jokowi segera membawa perubahan.

Campaigns Associate Change.org Indonesia Dhenok Pratiwi mengatakan bahwa Jokowi jadi sasaran petisi online, lantaran isu-isu sepanjang tahun ini lebih banyak berkaitan dengan eksekutif atau pemerintahan.

"Tahun ini kebanyakan isu-isunya menyangkut eksekutif sehingga ditujukan kepada Jokowi," sebutnya dalam press conference di Jakarta, Kamis (21/12/2017).

Di sepanjang tahun 2017 ini, Change.org merangkum ada 59 petisi yang dialamatkan kepada Jokowi, di mana itu yang paling tinggi di antara tokoh yang lain di Indonesia.

Setelah itu, netizen juga menyorot Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar dengan 14 petisi. Diikuti perusahaan ada 12 petisi, DPR dengan 10 petisi, dan Kepolisian sebanyak sembilan petisi.

Sebelumnya pada 2016, Jokowi juga merajai dalam hal paling banyak dipetisikan di internet. Pada saat itu jumlahnya mencapai 74 petisi, lebih unggul dari Kapolri 31 petisi, perusahaan 21 petisi, dan dengan DPR 17 petisi.

Sementara pada dua tahun sebelumnya, ada pergantian siapa yang paling banyak dipetisikan secara online. Periode 2014 dan 2015 bukan Jokowi, tapi DPR dan Kapolri yang jadi target utama petisi online.

Di tahun 2014, misalnya, DPR menerima 197.836 tandatangan. Untuk tahun tersebut, Change.org lebih melihatnya pada jumlah tandatangan. Kemudian, Mahkamah Konstitusi 172.019 tandatangan, Susilo Bambang Yudhoyono 164.020 tandatangan, Joko Widodo 96.732 tandatangan, dan Koinfo 57.440 tandatangan.

Sedangkan tahun 2015, netizen lebih menysasar Kapolri sebanyak 415.989 tandatangan. Lalu, posisi keduanya ditempati Jokowi-JK 395.762 tandatangan, DPR 347.202 tandatangan, Pemda 256.176 tandatangan, dan Menaker 111.276 tandatangan. (rou/rou)